



# Seto:

## Kulonuwun, Mbah!

### ● SENIN MULAI PIMPIN LATIHAN PSIM

**YOGYA (MERAPI)** - Perjalanan karier kembali mempertemukan Seto Nurdyantoro bersama PSIM Yogya. Pada kompetisi Liga 2 musim 2020, tim berjudul Laskar Mataram mengumumkan pelatih anyarnya, yakni Seto Nurdyantoro setelah melakukan kesepakatan kerjasama.

Seto yang memulai karier pemain maupun pelatih dari PSIM, menyambut antusias kembali bergabung. "Yang pertama saya mengucapkan kulonuwun, mbah! Ya bagaimana pun, PSIM tak bisa dilepaskan dari perjalanan karier saya. Klub ini memang punya sejarah panjang tidak hanya sebagai klub besar tapi juga bagian dari karier saya," ungkapnya usai diperkenalkan secara resmi di Wisma Ir Soeratin Sosrosoegondo, Yogya, Rabu (29/1).

Pelatih yang membawa PSS Sleman menjuarai Liga 2 musim 2018 dan promosi ke Liga 1 tersebut, mengaku jika adanya persamaan visi dan misi, menjadi pertimbangan untuk menerima tawaran dari klub Liga 1. Namun saya memang punya beberapa pertimbangan, termasuk keluarga juga," akunya.

Meski memiliki kedekatan dengan PSIM, pria berusia 45 tahun itu tidak berani menjamin membawa PSIM ke Liga 1. "Saya di sini tidak bisa menjamin. Harapan saya, kami sebagai tim yang nantinya harus kerja keras untuk memenuhi target manajemen," tuturnya.

Disebutkan Seto, menangani PSIM seperti ia memulai kembali adaptasi dari awal. Hal tersebut tak lepas dari kiperahnya di musim lalu, dimana ia telah mulai memetakan kekuatan klub dan pemain di kasta tertingggi.

"Kalau kemarin kan saya fokus di Liga 1 dan sekarang melatih di Liga 2. Jadi ini ibarat seperti memulai lagi dari awal. Saya harus mulai memetakan pemain dan kekuatan klub Liga 2. Apalagi persiapannya juga terhitung mepet. Kalau kompetisi dimulai pertengahan Maret, efektif persiapan hanya 6 minggu," ujar pelatih berlisensi AFC Pro itu.

Usai diumumkan menjadi pelatih di PSIM, Seto sendiri masih belum membeberkan siapa saja staf pelatih yang akan membantunya serta deretan pemain yang akan direkrut. "Staf pelatih tentunya harus ada. Yang jelas saya ingin yang muda. Kalau memang pernah kerja bareng, itu tentu lebih menguntungkan. Kalau pemain, saya ingin yang cerdas dan mau kerja keras," bebernya.

Adapun pemain yang menjadi salah satu incaran Seto, yakni Ichsan Pratama. Pemain yang musim lalu memperkuat PSIM tersebut, memang sudah pernah bekerjasama dengan Seto pada musim 2018 sekaligus mengantarkan PSS promosi ke Liga 1. "Ya misalnya seperti Ichsan Pratama, itu kalau memang jadi, akan bagus. Kabar saya manajemen juga sudah ada pembicaraan dengan beberapa pemain

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

.....

.....

PSIM saat dulu berjuang dari minus 9. Ya kita lihat nanti," ungkapnya.

Dengan persiapan mepet, Seto pun menyampaikan bahwa pihaknya segera menggelar latihan pada pekan depan. "Harapannya ya sesegera mungkin melakukan pembentukan tim. Mungkin Senin (3/2) sudah mulai latihan," katanya.

Sementara itu, CEO PT PSIM Jaya, Bambang Susanto menyampaikan bahwa alasan pihaknya memilih Seto tak lain karena merupakan aset Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). "Coach Seto ini kan aset DIY, jadi daripada ke luar daerah lebih baik diselamatkan PSIM," terangnya.

Disebutkan pula, dengan adanya Seto sebagai pelatih PSIM yang notabene pernah menangani PSS selama beberapa tahun terakhir, diharapkan suporter bisa bersikap dewasa terhadap rivalitas tim. Bahkan dalam kesempatan itu, Haryadi Suyuti yang bertindak sebagai Dewan Pembina PSIM, berharap agar menghilangkan rivalitas menjadi soliditas. **(Oro)-f**



| Instansi                     | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja                | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pemuda dan Olahraga |              |       |                 |

Yogyakarta, 22 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005